BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

1. Hasil pengolahan data dengan menggunakan *check sheet* menunjukkan bahwa jenis afkir yang paling dominan adalah afkir kecil.
2. Berdasarkan hasil analisis *fishbone* diagram dan wawancara dengan Teknisi Kepala Produksi, serta observasi lapangan, faktor penyebab yang menyebabkan terjadinya afkir kecil adalah material.
3. Usulan pengendalian kualitas yang dirumuskan melalui pendekatan PDCA difokuskan pada penyusunan sistem monitoring dan pencatatan benih afkir secara terstandarisasi pada tiap kegiatan seleksi benih. Selanjutnya, berdasarkan evaluasi menggunakan peta kendali p (*P-Chart),* diketahui terdapat beberapa titik yang berada di luar batas kendali khususnya yang berada diluar batas atas kendali, sehingga menunjukkan bahwa proses belum sepenuhnya terkendali secara statistik. Oleh karena itu, pada tahap *Action* diusulkan standarisasi monitoring afkir melalui penggunaan *check sheet*, rekapitulasi data secara berkala, serta evaluasi rutin sebagai upaya mendukung pengendalian kualitas yang berkelanjutan dan menekan tingkat afkir benih di PPKS Parindu.

5.2 Saran

Merujuk pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. PPKS Parindu disarankan untuk menerapkan sistem monitoring dan pencatatan benih afkir secara terstandarisasi pada setiap kegiatan seleksi benih agar data afkir dapat terdokumentasi dengan baik dan memudahkan proses evaluasi kualitas secara berkala.
2. PPKS Parindu perlu meningkatkan pengawasan terhadap kualitas material atau benih yang berasal dari pohon induk, melalui pemeriksaan

kualitas benih secara lebih ketat sebelum memasuki proses seleksi mengingat faktor material merupakan penyebab terjadinya afkir kecil.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan mengimplementasikan secara langsung usulan tindakan pengendalian yang telah dirumuskan sehingga efektivitas penerapan pendekatan PDCA terhadap penurunan tingkat afkir benih dapat diukur dan dievaluasi secara lebih komprehensif.